

BOOK CHAPTER

Cerita dari Simpang Pasir



“KUMPULAN CERITA DARI 9 KEPALA DI
KELURAHAN SIMPANG PASIR”

MIRAJ. NABILA. FATIMAH. AMEL. RICO. RUSTAM. SULASTRI. MARA & SUTRIYA

KKN UINSI 2024

**40 HARI
BERSAMA SIMPANG PASIR
SEBUAH BOOK CHAPTER YANG
DIPERSEMBAHKAN OLEH
KKN UINSI SIMPANG PASIR TAHUN 2024**



Penulis :

Nabila Salsabila, Nur Amelia Az-zahra, Fatimah Az-zahrah,
Sutriya Rosna, Sulastri, Mega Mutiara Ramadhani, Rustam,
Muhammad MI'raj Masyhuri, Muhammad Rico Orchafath.

Desain Cover :

Nur Amelia Az-zahra

Desain Isi :

Nabila Salsabila



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UNSI Kelurahan Simpang Pasir Tahun 2024 dapat menyelesaikan pembuatan Chapter book yang berjudul “CERITA DARI SIMPANG PASIR” ini tepat pada waktunya. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan kepada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Kelurahan Simpang Pasir. Dan kami menyadari bahwa chapter book yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang

Samarinda, 16 Agustus 2024

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
1. Taman Simpang Pasir: Bersama Membangun Taman Impian	1
2. Menanamkan Sikap Anti-Bullying di SMP 31 Palaran.....	11
3. Kisah KKN di Posyandu Lansia Mawar Putih.....	16
4. Posyandu Serentak di Sumber Waras	24
5. Kisah KKN di TPA RT 06.....	28
6. Simpang Pasir Mengajar di SD Negeri 008 Palaran	34
7. Kegiatan di Kelurahan Simpang Pasir	39
8. Kegiatan Posyandu Balita	47
9. Posko Membaca: Menyelami Makna Setiap Bacaannya	53
10. Biodata penulis.....	59



CHAPTER I

Taman Simpang Pasir

“Chapter ini menceritakan tentang saya dan teman teman KKN saya yang mendapatkan tugas dari Pak Lurah untuk membenahi taman di depan kantor kelurahan menjelang lomba antar kelurahan yang akan diadakan pada akhir Agustus. Taman ini sebelumnya sudah mulai dikerjakan oleh kelompok KKN dari kampus lain, namun belum selesai. Aku dan kelompok KKN ku pun bergabung dengan mereka, bekerja sama membersihkan taman, mencabut rumput, mencangkul tanah, dan mencari botol bekas untuk digunakan sebagai hiasan taman”



Nabila Salsabila (Palaran – Simpang Pasir)

Taman Simpang Pasir : Bersama membangun Taman Impian

Halo semuanya, nama saya Nabila Salsabila, seorang mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau biasa disebut UINSI. Disini saya, saya ingin berbagi kisah penuh warna dan pengalaman tak terlupakan saat menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah tempat yaitu di Kelurahan Simpang Pasir. Di desa ini lah tempat dimana saya dan teman KKN saya lainnya mendapatkan tugas dari pak Lurah untuk menghidupkan kembali taman kelurahan.

Perjalanan ini bukan hanya tentang memperbaiki taman, tetapi juga tentang kolaborasi, kreativitas, dan semangat gotong royong yang luar biasa. Bersama sama kami mengumpulkan botol bekas, mencuci, mengecat, mencari ban bekas, dan mencari bambu.

Namun, tidak selalu berjalan mulus, dikarenakan cuaca kadang kadang tidak bersahabat, dan tantangan lain sering kali datang tanpa diduga. Salah satunya karna KKN yang saya ambil ini adalah KKN responsif, dimana KKN responsif ini ga harus tinggal di posko yang di sediakan di kelurahan tersebut.

KKN responsif ini di peruntukan bagi mahasiswa yang memiliki sakit berat, yang udah berkeluarga, dan memiliki kerja. Karena itulah terkadang ada yang tidak bisa datang karena urusan pekerjaan, ada juga yang tidak bisa datang karena penyakitnya kambuh, ada pula yang di tengah tengah proker tiba tiba pulang entah ada urusan apa. Tapi di situlah letak keseruannya, Kami belajar untuk bertahan, bekerja sama, dan akhirnya kami merasakan kepuasan melihat taman yang sedikit demi sedikit sudah mulai indah.

Sebelumnya saya ingin memperkenalkan teman kelompok saya yang menemani saya dalam melaksanakan tugas KKN saya di kelurahan simpang pasir. Yang pertama ada amel, fatimah, rustam, mega atau biasa kami panggil mara, riko, sutriya, sulastri dan mi'raj. Kelompok kami beranggotakan 9 orang . Pada saat itu kelompok kami menerima tugas dari pak lurah untuk membenahi taman yang terletak di depan kantor kelurahan. Tujuan kami di tugaskan untuk membenahi taman adalah karena akan di adakan penilaian untuk lomba antar kelurahan yang akan diadakan pada akhir agustus.

Awalnya, tugas ini dikerjakan oleh sekelompok mahasiswa KKN dari kampus lain yang telah lebih dulu berada di kelurahan tersebut, nama kampus nya adalah Politani. Kemudian saya dan teman kelompok saya ikut bergabung bersama mereka untuk membantu kelurahan menciptakan taman yang indah dan bersih.

Pada tanggal 28 Juni, Saya dan teman teman berkumpul di taman kelurahan bersama anak politani untuk memulai membersihkan taman, mencabut rumput liar, dan mencangkul tanah yang menutupi got untuk saluran air mengalir. Tidak semua anak KKN ikut dalam mebersihkan taman, ada sebagian yang di tugaskan untuk mencari botol bekas yang nantinya akan di gunakan untuk menghias taman agar kelihatan lebih cantik.

Sembari membersihkan taman, tidak lama kemudian teman saya yang betugas mencari botol bekas akhirnya datang. Mereka berhasil membawa satu karung botol bekasnya. Tidak hanya botol mereka juga membawa beberapa ban mobil bekas untuk di jadikan hiasan di taman. Sesampainya di taman, kami semua pun langsung membersihkan botol botol dan ban itu, mencuci nya dengan bersih kemudian menjemurnya. Namun, kami mendapat kendala yaitu cuaca nya tidak bersahabat karena pada saat itu musim hujan. Akhirnya kami memutuskan untuk mengangkat kembali botol dan ban tersebut kemudian kami masukkan ke ruangnya pak daeng agar tidak kehujan. Pak daeng merupakan petugas yang ada di kelurahan, jika kami membutuhkan sesuatu kami tinggal bertanya atau meminta tolong kepada beliau. Karena hujan kami pun memutuskan untuk melanjutkan kegiatan kami d hari berikutnya.

Karena terkendala cuaca kemarin, pada tanggal 1 Juli kami melanjutkan kegiatan kami yang tertunda. Di pagi hari teman teman saya dan kelompok lainnya sudah mulai bergegas

untuk melanjutkan kegiatan tersebut, sayang sekali saya tidak bisa bergabung bersama mereka di pagi hari, karena saya mendapatkan tugas untuk shift di kelurahan. Akan tetapi setelah tugas saya selesai, saya langsung bergegas ke aula kelurahan untuk bergabung bersama mereka. Karena tadi pagi semua botol sudah di bersihkan dan di keringkan, saya hanya membantu mereka untuk mengecat botol yang tersisa. Warna yang kami gunakan untuk mengecat botol tersebut ada 3 warna, yaitu merah, biru, dan hijau. Pertama tama kami mencampurkan sedikit cat dengan air, kemudian kami memasukkannya ke dalam botol lalu botol itu kami tutup. Setelah itu kami menggerakkan botol nya agar cat yang ada didalam bergerak menutupi seluruh permukaan botol. Setelah semuanya selesai di cat, kami memasukkannya kembali ke dalam karung, tenang saja karena kami ngecat nya di bagian dalam jadi aman. Karena semuanya sudah merasa cape, akhirnya kami memutuskan untuk beristirhat, dan menyudahi kegiatan kami pada hari itu. Kami kemudian bergegas ke posko masing masing untuk melaksanakan proker lainnya.

Masih pada kegiatan yang sama, hari berikutnya kami melanjutkan untuk mengurus botol botol dan sekaligus mengecat ban. Tidak hanya itu teman saya yang bernama fatimah juga membuat kepala angsa berjumlah 2, dia menggambarnya di atas tripleks kemudian pak daeng membantu kami memotong nya sesuai garis gambar kemudian bentuk kepala angsa itu akan di gabungkan bersama ban mobil sebagai badan angsa tersebut. Pada hari itu kami mengecat ban dan kepala angsa dari triplek itu kemudian menjemurnya,

sambil menjemur ban dan kepala angsanya, kami semua memperkenalkan diri dan saling mengenal satu sama lain, dikarenakan pada awalnya kelompok KKN saya dan anak politani belum terlalu mengenal satu sama lain. Keesokan harinya, semua botol, ban serta kepala angsa yang terbuat dari triplek itu kami mulai susun dan tata di taman kelurahan, hasilnya lumayan bagus.

Pada tanggal 5 juli, kami anak anak KKN dan ibu ibu PPK kelurahan simpang pasir melakukan kerja bakti bersama di taman kelurahan simpang pasir untuk mempercantik taman. Kami membersihkan sampah sampah, dedaunan kering yang berserakan, menanam bunga, menanam sayur, dan berbagai macam rempah rempah serta obat obatan. Kami juga merapikan tanah tanah bedeng yang tanahnya sudah mulai turun. Sangat menyenangkan bisa membantu dan bekerja sama bersama ibu ibu PKK, kegiatan kami dipenuhi dengan tawa dan canda ria bersama.

Hari demi hari berlalu sampai dimana hari terakhir anak KKN politani melakukan tugasnya di kelurahan simpang pasir. Pada tanggal 12 Juli adalah hari KKN anak politani berakhir, dimana hari selanjutnya tidak akan ada lagi mereka yang membantu kami untuk membenahi taman. Pada pagi harinya kami semua berkumpul di taman kelurahan, kami melanjutkan menghias taman pada saat itu, kebetulan ibu ibu ppk membawa sekarung sabut kelapa kering untuk di hiasi di bedeng bedeng taman. Setelah sabut itu mengelilingi bedeng bedeng kami kemudian mengecatnya menggunakan warna merah. Oh iya,

ada satu pekerjaan tambahan yaitu ban motor. Tujuan dari ban itu juga untuk menghiasi taman. Pertama tama kami memotong ban itu menjadi 2 bagian, kemudian ban itu di balikkan agar bentuknya melebar. Setelah ban itu di bagi 2 kami menyusunnya mengelilingi bedeng bedeng. Kemudian kami menge cat nya. Jadi ada 3 Jenis yang menghiasi taman tersebut, yang pertama botol botol bekas, kedua sabut kelapa, dan yang ketiga ban mobil dan motor. Setelah semua pekerjaan selesai kami pun beristirahat bersama sama.

Pada hari itu juga di sore harinya kami melakukan acara perpisahan untuk berpisah dengan anak politani. Kami semua patungan untuk membeli ayam dan bumbu bumbu nya. Menu yang akan kami buat adalah ayam bakar. Pada saat itu ada dua org anak politani menawarkan diri untuk pergi membeli es teh, mereka bertanya “apakah ada yang mau nitip es teh?”. Serentak kami semua pun nitip dan memberikan uang kami ke mereka. Mereka pun pergi, tak lama kemudian mereka datang dengan membawa sekantong es teh, tak hanya itu mereka juga mebawa beberapa mangga muda entah darimana asalnya.

Tak banyak nanya, kami semua langsung mengeksekusi mangga tersebut dan memakannya bersama sama. Setelah cukup lama beristirahat, kami pun memutuskan untuk membeli ayam. Setelah ayamnya ada kami semua berbagi tugas, ada yang ungkep ayam, ada yang potong perbawangan dan percabean, ada juga yang bertugas untuk membakar ayam. Kami bekerja sama sambil bercanda ria dan tertawa bersama sama. Setelah semuanya sudah di bakar kami berkumpul

membentuk setengah lingkaran dimana setiap depan kami ada dauh pisang yang besar. Daun pisang itu lah yang menjadi tempat kami untuk makan. Kemudian kami mengambil sendiri nasi sesuai porsi yang kami inginkan tidak lupa juga kami mengambil bagian ayam yang kami inginkan. Saat makan tidak lupa kami mengambil foto bersama. Saat makan pun kami masih sempat sempat nya bercanda satu sama lain. Oh iya dalam acara bakar bakar bakar itu kami tidak lupa mengajak pak daeng yang sudah banyak membantu kami dalam mengurus taman kelurahan. Waktu terus berjalan semuanya sudah selesai makan dan kami pun membersihkan sisa sisa tempat kami makan bersama. Di akhir acara itu anak KKN UINSI dan anak KKNpolitani mengambil foto bersama untuk yang terakhir kalinya. Agak sedikit sedih sih karena kami semua mulai akrab dan mengenal satu sama lain saat saat tugas mereka di kelurahan simpang pasir sudah mau selesai.

Setelah perpisahan itu, kami mendapatkan tugas dari ibu lurah dan pak lurah untuk mengganti pagar kelurahan dari yang tadinya botol bekas menjadi bambu. Tugas kami pun kami jalankan tanpa adanya anak KKN poitai lagi. Di tanggal 20 juli bambu untuk di jadikan pagar sudah datang. Sebelumnya pak lurah sudah meminta bantuan pak rt untuk mencarikan bambu. Pada hari itu aku, amel dan rustam yang datang duluan mulai memotong bambu bambu itu, kemudian menyusul mara, fatimah dan miraj. Keseharian kami pun dipenuhi dengan mengerjakan bambu, memotong, merapikan, dan memasangnya di pagar taman kelurahan kemudian me nge cat nya. Sampai dimana hari terakhir kami KKN kami pun kami

masih mengerjakan pagar tersebut. Kami sangat senang karena hasil kerjaan kami semua membuahkan hasil yang sangat baik, walaupun tidak begitu maksimal. Kebersamaan, cape, Senang, Sedih, Marah, kami semua lewati bersama sama. Terimakasih Simpang Pasir untuk kenangan dan pengalaman yang sudah saya dapatkan bersama teman teman.

Dokumentasi :





CHAPTER II

Menanamkan Sikap Anti-Bullying di SMP 31 Palaran

“Bergerak melawan bullying di lingkungan sekolah”



Rustam (Palaran – Simpang Pasir)

Menanamkan Sikap Anti-Bullying di SMP 31 Palaran

Di suatu kecamatan terdapat satu kelurahan yang bernama kelurahan simpang pasir, terletak SMP 31, sebuah sekolah yang penuh semangat dan keceriaan. Namun, di balik tawa dan canda para siswa, terdapat masalah yang sering menghantui: bullying. Masalah ini membuat banyak siswa merasa tidak nyaman dan takut datang ke sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda memutuskan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan fokus pada pendidikan anti-bullying di SMP 31 Palaran.

Kelompok KKN ini terdiri dari 9 mahasiswa: Mi'raj, Rico, mega, billa, sulastri, sutriyani, amel, fatimah dan saya sendiri rustam. Mereka datang dengan penuh semangat dan bertekad untuk membuat perubahan positif di sekolah ini. Mereka memulai program mereka dengan melakukan survei kepada siswa dan guru untuk memahami sejauh mana masalah bullying terjadi di sekolah.

Setelah memperoleh data, mereka mengadakan berbagai kegiatan yang menarik dan edukatif. Salah satu kegiatan yang

paling berkesan adalah simpang pasir mengajar dengan tema " Mari kita melawan buliyying" Pada hari itu, seluruh siswa dan guru mengenakan pita biru sebagai simbol dukungan terhadap kampanye anti-bullying. Mi'raj, sebagai ketua kelompok dan di dampingi oleh rico sebagai anggota memimpin acara pembukaan dengan memberikan pidato yang inspiratif tentang pentingnya saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Selanjutnya, sulastri, fatimah dan bila mengadakan workshop untuk para siswa tentang bagaimana mengenali tanda-tanda bullying dan cara mengatasinya. Mereka menggunakan berbagai metode interaktif, seperti permainan peran dan diskusi kelompok, untuk membuat siswa lebih memahami dampak negatif dari bullying. Mega, sutriyah dan amel, di sisi lain, memberikan pelatihan kepada guru tentang cara-cara efektif untuk menangani kasus bullying di sekolah.

Salah satu siswa bernama Dina, yang sebelumnya sering menjadi korban bullying, merasa sangat terbantu dengan program ini. Ia mulai berani berbicara tentang pengalamannya dan merasa didukung oleh teman-temannya. Melalui bimbingan kelompok KKN, Dina belajar bagaimana menghadapi pelaku bullying dengan cara yang positif dan tanpa kekerasan.

Puncak dari program KKN ini adalah pentas seni yang melibatkan seluruh siswa. Dalam acara ini, para siswa menampilkan berbagai pertunjukan, seperti drama, tarian, dan

musik, dengan tema anti-bullying. Salah satu drama yang dipentaskan oleh kelas 7B, menceritakan tentang seorang anak yang berani melawan bullying dan akhirnya menjadi inspirasi bagi teman-temannya. Pertunjukan ini mendapatkan tepuk tangan meriah dan membawa pesan kuat tentang pentingnya keberanian dan solidaritas.

Setelah satu bulan penuh kegiatan, kelompok KKN ini berhasil menciptakan perubahan nyata di SMP 31 Palaran. Mereka tidak hanya memberikan edukasi tentang anti-bullying, tetapi juga menanamkan sikap saling menghargai dan empati di antara para siswa. Kepala sekolah dan para guru sangat mengapresiasi upaya mereka dan berjanji akan melanjutkan program ini ke depannya.

Ketika hari perpisahan tiba, suasana haru dan bahagia menyelimuti seluruh sekolah. Saya dan teman-teman saya merasa bangga telah menjadi bagian dari perubahan positif ini. Mereka pulang dengan membawa banyak kenangan indah dan pelajaran berharga tentang pentingnya pendidikan dan kepedulian terhadap sesama.

Dokumentasi :





CHAPTER III

Sentuhan Kasih di Simpang Pasir

*“Pengalaman tak terlupakan dalam membantu penyandu
lansia yang penuh dengan kehangatan”*



Nur Amelia Az-zahra (Palaran – Simpang Pasir)

Kisah KKN di Posyandu Lansia Mawar Putih

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hallo semua, perkenalkan nama saya Nur Amelia Az-zahra dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang telah melaksanakan kewajiban perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran, Kota Samarinda. Di wilayah inilah saya bersama 8 anggota lainnya mengabdikan kepada masyarakat selama 43 hari, dimulai dari tanggal 24 Juni sampai dengan 5 Agustus 2024.

Pada awalnya saya merasa sangat kurang menerima telah ditempatkan di daerah Simpang Pasir, karena bisa dibilang daerah ini sangat dekat dengan tempat tinggal saya. Padahal yang ada dalam pikiran saya KKN itu mengabdikan di daerah yang terpencil jauh dari suasana perkotaan, ditambah lagi saya bergabung dengan teman-teman yang memilih KKN Responsif, yang akhirnya saya benar-benar merasa kaget sampai menangis, mengeluh sana sini, dan diakhir saya mengeluh

dengan kedua orang tua saya. Yang awalnya saya mau melapor ke LP2M, tetapi karena saya telah mendengarkan nasehat kedua orang tua saya, saya pun tidak jadi melapor dan bisa untuk menerima dengan ikhlas apa yang sudah di tentukan.

Di daerah Simpang Pasir ini saya di tempatkan bersama 8 orang teman-teman yang tentunya berasal dari program studi yang berbeda-beda. Kelompok saya ini terdiri dari 9 orang, yang dimana ada 7 orang yang memilih KKN bersyarat (Responsif), yaitu ada Bu Sulastri, Bu Sutriya, Kak Fatimah, Mara, Nabila, Miraj, dan Rustam dan sisanya 2 orang yang memilih KKN reguleryaitu saya sendiri dan Rico. Setelah menerima semua kenyataan tadi, saya merasa senang bisa mengenal teman-teman ini dengan berbagai karakter berbeda yang mereka punya. Posko kami terletak ditempat yang cukup strategis yaitu di belakang masjid disebelah kantor kelurahan, didepan SMP Negeri 31 dan SD Negeri 008 Kelurahan Simpang Pasir. Karena saya tergabung dengan teman-teman yang KKN Responsif, kami menentukan hanya berkegiatan dari pagi sampai dengan sore saja, maka dengan itu kami memutuskan untuk tidak menginap di posko, sebab tidak ada kegiatan malam. Tetapi terkadang ada 2 orang laki-laki saja yaitu Miraj dan Rico yang menginap karena mereka kerja sampai tengah malam dan takut kesiangan sampai ke posko.

Di hari pertama yaitu hari Senin tanggal 24 Juni 2024, kami melakukan bersih-bersih posko dan kunjungan ke kelurahan Simpang Pasir untuk bertemu dengan Bapak Lurah, tetapi beliau tidak ada karena ada kesibukan diluar. Pada

akhirnya kami disuruh menghadap dengan bapak Indra selaku Kasi Kesra Pemberdayaan Masyarakat. Kami memperkenalkan diri, menyampaikan akan berposko selama 43 hari kedepan dan menyampaikan beberapa program kerja yang sudah kami siapkan. Kami pun disambut dengan baik dan ramah. Keesokan harinya yaitu pada hari kedua Selasa tanggal 25 Juni 2024 kami diminta untuk mengikuti rapat intervensi stunting di wilayah Simpang Pasir di aula kelurahan. Dan disana kami pertama kali bertemu dengan Bapak Lurah yang ternyata masih muda dan humble sekali, kami pun membahas program kerja dan foto bersama dengan beliau.

Dihari kedua itu juga kami dipanggil oleh salah satu kader posyandu lansia dan dimintai tolong untuk membantu kegiatan posyandu mereka. Kami pun merasa senang karena bisa diterima dengan baik oleh masyarakatnya juga. Langsung saja di hari keempat tepatnya hari Kamis tanggal 26 Juni 2024, kami pergi untuk membantu posyandu lansia. Kami disini membagi tugas dengan teman yang lain, di posyandu lansia sendiri ada Saya, Rutsam, Mara dan Rico, sisanya yaitu Bu Sulastri, Bu Sutriya, Kak Fatimah, Nabila, dan Miraj membantu di kelurahan.

Kami pun tiba di posyandu lansia mawar putih yang berada di jalan Solo 1 RT.18 Simpang Pasir. Disana kami disambut baik dengan ibu-ibu kader posyandu mulai dari dikasih sarapan dan berbincang-bincang, ternyata posyandu ini dilakukan rutin setiap satu bulan sekali yaitu pada akhir bulan. Sambil menunggu kader puskesmas, kami mengajak untuk

melakukan senam pagi, para lansia pun terlihat sangat antusias. Dengan iringan musik yang ceria, mereka mengikuti gerakan senam yang dipandu oleh teman kami yaitu Rustam. Suasana pun penuh dengan keceriaan dan semangat, menghilangkan sejenak beban usia tua yang mereka rasakan.

Setelah senam, tidak lama kemudian kader puskesmas pun datang untuk melakukan pemeriksaan mulai dari memeriksa tekanan darah, gula para lansia dan memberikan saran-saran medis yang dilakukan. Kami pun disana diminta untuk membantu mengukur berat badan oleh Rustam, mengukur lingkar perut oleh Mara, mencatat hasil ukuran dan juga usia oleh saya, dan Rico ditugaskan untuk membantu menggandeng lansia yang sulit untuk berjalan. Di tengah-tengah kegiatan, datanglah seorang nenek yang dikenal dengan sebagai salah satu lansia yang paling aktif dan juga ceria. Beliau disana bercandaan dengan ibu-ibu kader dan menggodai teman cowo kami yaitu Rico, kami pun tertawa terbahak-bahak melihat wajah teman kami.

Tidak hanya membantu mengukur berat badan dan lingkar perut, kami pun diminta untuk ikut berkeliling bersama kader puskesmas ke rumah-rumah para lansia yang tidak bisa bangun dari tempat tidur, memastikan bahwa para lansia yang tidak bisa datang ke posyandu tetap bisa mendapatkan perhatian dan perawatan. Senyum dan ucapan terima kasih dari para lansia menjadi hadiah yang sangat berharga bagi kami semua. Setelah berkeliling ke rumah-rumah para lansia, kami pun kembali ke posyandu untuk membantu membersihkan

posyandu mulai dari mengangkat meja dan kursi sampai dengan menyapu. Selesai dari membersihkan posyandu kami pun tidak lupa untuk melakukan foto bersama dan setelah itu kami berpamitan dengan ibu-ibu kader posyandu beserta kader puskesmas lainnya.

Minggu demi minggu berlalu, kami semakin akrab dengan masyarakat, tidak hanya membantu posyandu lansia saja, tetapi kami pun tetap menjalankan program kerja kami yaitu Simping Pasir Mengajar, Membenahi taman dan pagar kelurahan dan kegiatan lainnya. Dan sampai pada akhirnya satu bulan pun terlewatkan dan kami diminta kembali untuk membantu posyandu lansia mawar putih RT. 18 Simping Pasir yaitu di Hari Rabu , 24 Juli 2024. Tetapi kali ini yang membantu posyandu lansia ada Saya, Kak Fatimah, Rustam dan Mara, sedangkan teman-teman yang laintugasnya membantu kegiatan yang ada di kelurahan. Seperti biasa setiap kami datang selalu disuguhi makanan untuk sarapan dan disambut dengan hangat oleh para lansia. Posyandu yang kali ini bisa dibbilang tidak rame seperti bulan yang lalu, kami pun merasa sedih dan sepi melihatnya. Tapi tidak apa-apa, ini bukan suatu penghalang bagi kami.

Hari-hari di kelurahan ini terasa cepat berlalu, ini merupakan terakhir buat kami membantu posyandu lansia ini, sedih dan senang bercampur menjadi satu yang kami rasakan. Saya dan teman-teman kelompok saya mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu-ibu kader Posyandu Lansia Mawar Putih, RT. 18 atas pengalaman yang tidak akan pernah kami

dapatkan dimanapun. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Posyandu Lansia Mawar Putih RT. 18 tidak hanya mengajarkan saya dan teman-teman saya tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga tentang bagaimana arti dari kasih sayang dan juga kebersamaan. Kisah ini menjadi saksi bahwa di balik setiap perjalanan, selalu ada makna yang lebih dalam dari sekedar tugas dan tanggung jawab. Itulah kisah KKN di Posyandu Lansia Mawar Putih RT.18 Kelurahan Simpang Pasir yaitu sebuah kisah tentang dedikasi, cinta, dan harapan.

Dokumentasi :





CHAPTER IV

Posyandu serentak di Sumber Waras

“Bermasyarakat dengan warga”



Sutriya Rosna (Palaran – Simpang Pasir)

Posyandu serentak di Sumber Waras

Assalamualaikum perkenalkan saya Sutriya Rosna tinggal dirapakdalam yang sedang bertugas KKN disimpang pasir palaran, otomatis masyarakat simpang pasir kebanyakan dari suku Jawa jadi kalo kita sama2 suku Jawa mudah untuk berkomunikasi kepada masyarakat, suatu hari kami pernah mendatangi warga guna untuk berjalanya posyandu serentak..disitu komunikasi kami sangat baik sekali..dan respon warga untuk mengikuti kegiatan posyandu bisa hadir.

Disuatu hari pas bertepatan kegiatan posyandu bagi warga yang tidak bisa hadir akan ada penjemputan dari Babinsa kelurahan simpang pasir disaat itu warga pada ketakutan kalau sampai ada penjemputan dirumah warga oleh Babinsa dan merasa malu jika terjadi penjemputan tersebut.

Ada sedikit cerita pas saya datengin salah satu warga disekitar daerah simpang pasir disitu ada warga yang menghindari posyandu dengan alasan mau pulang kampung karena warga tidak mau dijemput Babinsa..jadi otomatis warga tersebut tidak mengikuti kegiatan posyandu dan ada juga warga yang sudah posyandu sendiri langsung dibidan setempat,jika

sudah posyandu dibidan setempat harus menunjukkan surat posyandu dari bidan tersebut.

Jam 12 siang Setelah kami selesai mendatangi warga kami diajak makan makan di KFC bersama tim pak lurah,kami sambil menikmati makan siang saling bercerita kayak apa tadi pas datangi warga warga dilapangan,selesai makan makan kami lanjut datangi warga yang belum disurvei.

Bertepatan dihari Sabtu tanggal 6 juli 2024 kami siap-siap untuk melaksanakan posyandu balita serentak di sumber waras Alhamdulillah selama kami melaksanakan posyandu serentak lancar kegiatan sampai selesai sekitar pukul 11.00,dan kami lanjut keposko KKN simpang pasir istirahat makan2 bersama.

Dalam posko KKN simpang pasir saat kebersamaan kami ada canda tawa ada senang ada duka kita hadapi bersama disaat menjalankan tugas KKN disimpang pasir ini,semoga selama kami menjalankan tugas ini nantinya bisa bermanfaat dimasyarakat simpang pasir palaran,dan bisa menjadi motivasi bagi semuanya aamiin.

Dokumentasi :





CHAPTER V

Sentuhan Kasih di Simpang Pasir

“Pengalaman tak terlupakan dalam mengajar di TPA RT06”



Mega Mutiara Ramadhani (Palaran– Simpang Pasir)

Kisah KKN di TPA RT 06

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Mega Mutiara Ramadhani, Saya adalah Mahasiswa di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Saya dari fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Saya dari Prodi Perndidikan agama islam, Pada Thun 2024 saya ditugaskan untuk mengikuti KKN di Kelurahan Simpang pasir, Kecamatan Palaran di kota Samarinda

Sedikit cerita, saya memang mendaftar di KKN Responsif karena satu dan lain hal, saya beberapa kali mendatangi LP2M untuk menanyakan apakah bisa saya di tempatkan di daerah dekat rumah saya yang berlokasi di loa janan, dan setelah saya melihat lokasi saya dimana saya di tempatkan ternyata saya di tempatkan di Simpang pasir saya sangat senang karena lokasi yang tidak jauh dari rumah saya, sekitar 30 menit jarak yang saya tempuh untuk ke lokasi KKN.

Alhamdulillah kami diterima dengan baik di Simpang Pasir bahkan kami diberikan rumah didekat kelurahan, rumah tersebut kami jadikan posko kami selama 40 hari kami KKN.

Pada Hari peertama saya dan teman teman membersihkan posko KKN kami setelah itu kami rapat untuk menentukan apa saja proker yang akan kami lakukan dan dilanjut esok hari kami melakukan survey lokasi dan disana ternyata ada TPA di RT 06 yang jumlah anaknya lumayan banyak sekitar 30an anak-anak,saya dan teman saya lalu meminta izin untuk bisa mengisi materi di TPA tersebut dan Alhamdulillah kami diperbolehkan untuk mengisi materi disana.

pada tanggal sembilan bulan juli pertama kalinya simpang pasir mengajar di TPA RT 06 bertempat di rumah ketua RT 06,pada hari itu kami selaku anak knn memberikan pengajaran dan permainan kepada anak -anak di TPA tersebut, pertama2 sebelum pengajaran di mulai kami mengajak anak-anak keluar TPA untuk bermain game melompat, setelah selesai bermain game kami memberikan materi kepada mereka, materi tersebut tentang sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, kak sulastri dan rustam yang menjadi pemateri, mereka menjelaskan tentang sentuhan apa saja yang boleh di sentuh dan sentuhan apa saja yang tidak boleh disentuh, setelah selesai materi disampaikan, mereka diberikan tugas oleh pemateri untuk menulis gambar yang telah di cetak untuk di isi mabna sentuhan boleh dan mana yang tidak boleh, setelah mereka selesai mengerjakan tugas tersebut mereka di putar kan video dan bernyanyi bersama, video yang diputar tentang sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, setelah bernyanyi

kami cukupkan ngajar kami di RT 06 dan akan dilanjutkan mengajar seminggu kemudian.

pertemuan kedua di TPA di RT 06 dimulai pada tanggal 16 juli 2024 yang pemateri nya diisi oleh Saya sendiri Mara dengan membawakan materi tentang anti bullying dan perundugan, pada awal pembelajaran pemateri yaitu ara memberikan ice breaking kepada anak anak di TPA tersebut sebelum melakukan materi, setelah ice breaking selesai saya selaku pemateri menjelaskan kepada anak-anak tentang pengertian bullying dampak dari tindakan bullying dan apa saja yang termasuk tindakan bullying atau perundugan saya menyuruh 4 anak disana untuk membaca kisah tentang anti bullying setelah itu saya memberikan contoh contoh tindakan anti bullying kepada anak-anak disana setelah selesai menjelaskan materi saya memberikan tugas kepada anak anaklalu setelah mereka menngerjakan tugas saya memutarakan musik video untuk bernyanti bersama. seoerti itulah rangkaian kegiatan berakhir dan akan dilanjutkan minggu depan.

Tibalah hari terakhir kami selaku knn di simpang pasir untuk menjelaskan materi kepada anak anak TPA di RT 06,pada hari itu tanggal 31 bulan juli 2024, pada hari itu pematerinya adalah rustam yang membawakan materi tentang rukun islam, pertama-tama pemateri mengajak mereka untuk bermain setelah selesai bermain pemateri menjelaskan tentang rukin islam dan apa saja rukun islam tersebut setelah selesai pemateri menjelaskankan rukun islam, pemateri memberikan pertanyaan kepada anak-anak dan siapa yang bisa menjawab

dengan benar maka akan di kasih hadiah oleh pemateri setelah sesi tanya jawab selesai, pemateri memutar video musik kepada anak-anak, setelah rangkaian tersebut selesai maka berakhir sudah rangkaian ngajar mengajar kami di TPA RT 06, dikarenakan hari terakhir kami selaku KKN di simpng pasir memberikan mereka bingkisan berupa makanan kepada anak-anak di TPA RT 06.

Setelah itu kami pamit kepada pemilik rumah karena hari itu adalah hari terakhir kami mengajar di sana, kami memberikan foto kepada ibu pengurus TPA disana. seperti itulah rangkaian aktivitas kami di TPA RT 06 2024

Tidak terasa waktu kami KKN pun sudah melewati 30 hari dan itu artinya kami telah menyelesaikan KKN kami yang di kelurahan Simpang Pasir, dan sampailah tanggal 5 Agustus dimana itu adalah hari KKN kami yang terakhir, saya dan teman teman saya pergi ke kelurahan untuk perpisahan dan disana kami ber foto untuk kenang kenangan bahwa kami pernah KKN di simpang pasir. kami juga melakukan perpisahan dengan teman teman saya yang telah sama sama KKN di kelurahan Simpang Pasir selama 40 hari.

Seperti itulah kisah KKN saya dan teman teman saya selama melakukan ngajar mengajar di TPA RT 06, saya sebagai penulis mengucapkan terimakasih kepada pembaca telah membaca kisah saya dan teman teman saya selama KKN di Kelurahan Simpang Pasir

Dokumentasi :





CHAPTER VI

Simpang Pasir Mengajar di SD Negeri 008 Palaran

“Fatimah Azzahra, seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam, melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di daerah Palaran, Kelurahan Simpang Pasir. Pada tanggal 18 Juli 2024, ia dan teman-temannya mengajar di SD 008 Palaran. Fatimah menyampaikan materi tentang sentuhan boleh dan tidak boleh, menjaga kesehatan, dan memberikan kertas untuk anak-anak belajar dan bermain. Pada tanggal 1 Agustus 2024, mereka mengajar di Langgar Darussalam, menyampaikan materi tentang Rukun Islam dan memberikan hadiah kepada anak-anak sebelum pulang. Mereka berpamitan dengan bapak pengurus langgar dan warga sekitar, berterima kasih atas dukungan mereka. ”



Fatimah Az-zahrah (Palaran – Simpang Pasir)

Simpang Pasir Mengajar di SD Negeri 008 Palaran

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah Alhamdulillahirobbip 'alamin wassholatu wassalamu 'ala Asyrofil anbiya iwal mursalin sayyidina wamaulanaa Muhammadin Wa'ala alihi Waasshohbihi Ajma'in

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kesehatan sehingga saya penulis bisa menulis cerita ini dan kalian pembaca bisa membaca cerita saya ini

Sebelumnya perkenalkan nama saya Fatimah Azzahra dari program studi pendidikan Agama Islam yang bertugas KKN (Kuliah Kerja Nyata) di daerah palaran tepatnya kelurahan simpang pasir.

Pada tanggal 18 juli 2024 kami KKN Uinsi simpang pasir melakukan simpang pasir mengajar di SD 008 Palaran, untuk pemateri itu sendiri di jam pagi 08.00-09.00 adalah Ibu Sulastri dan untuk pemateri di jam selanjutnya 09.00-10.00 adalah saya sendiri dan dengan bantuan teman saya yang bernama Amel, Mega, Nabila, Mi'raj, Rustam dan Richo tentunya. Saya sendiri menyampaikan beberapa materi yang berkaitan dengan sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, siapa saja yang boleh

menyentuh kita, bagian mana saja yang boleh di sentuh orang lain dan bagian mana yang tidak boleh di sentuh orang lain, bagaimana cara kita menjaga diri, merawat diri, menjaga kesehatan, dengan itu anak anak bisa lebih menjaga dan mengerti tindakan apa yang mereka ambil jika menghadapi hal hal yang berkaitan dengan sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh, dan kemudian saya dan teman-teman membagikan kertas kepada anak anak untuk belajar dan bermain dengan mengisi jawaban pada gambar di dalam kertas tersebut, potongan potongan kertas kecil yang di tempel pada kemudian bernyanyi sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh dan kami sambil bergerak sesuai kata pada lagu tersebut setelah anak anak bersiap siap untuk pulang dengan memasukkam semua peralatan sekolah mereka ke dalam tas mereka lalu membaca doa bersama sama untuk pulang, kemudian sebelum pulang kami berfoto bersama bersama bapak kepala sekolah, wali kelas dan guru guru lainnya untuk mengambil dokumentasi sebagai program kerja KKN kami.

Dan pada tanggal 01 Agustus 2024 saya kembali mengajar bersama teman teman tentunya di tempat yang berbeda lebih tepatnya di langgar Darussalam yang tidak begitu jauh dari posko kami, kami berangkat setelah kami melaksanakan sholat Ashar kemudian sesampainya disana kami memunggu anak anak terkumpul, tidak banyak tapi cukup untuk kami menyampaikan materi, untuk pemateri itu sendiri saya Fatimah Azzahra, materinya berjudul Rukun Islam, dan saya mengenalkan kepada anak anak apa itu rukun islam, berapa rukun islam, apa itu syahadat, bagaimana kalimat

syahdat, mengapa kita harus bisa bersyahadat, kemudian apa itu sholat, ada berapa sholat dalam sehari semalam, mengapa kita wajib sholat, kemudian apa itu puasa, pada bulan apa kita wajib berpuasa, dan apa itu zakat, zakat apa saja, pada bulan apa kita wajib berzakat, kemudian haji, kemana pergi haji, dan hanya untuk yang mampu, kemudian di akhir saya memberikan pertanyaan pertanyaan untuk mengetahui seberapa jauh mereka paham dengan materi yang saya sampaikan, dan kami bernyanyi tentang rukun islam dan yang terakhir kami bermain game yang ada di dalam laptop tentunya yang berkaitan dengan rukun islam, dan kami membagikan hadiah kepada mereka mereka, sebelum pulang kami berpamitan juga kepada bapak pengurus langgar dan memberikan sebuah kenangan untuk langgar tersebut, saya pribadi berterima kasih kepada pak RT dan warga sekitar yang anaknya ikut serta dalam simpang pasir mengajar, kami suka, kami bahagia, kami senang bisa berbagi ilmu dengan anak anak sekitar simpang pasir.

Dokumentasi :





CHAPTER VII

Kegiatan di Kelurahan Simpang Pasir

“pengalaman Muhammad Mi'raj Masyhuri dan teman-temannya dari Prodi Perbankan Syariah saat menjalani KKN di Kelurahan Simpang Pasir. Mereka memulai hari dengan membersihkan posko yang berperan penting dalam kehidupan warga setempat. Kegiatan berlanjut dengan kunjungan ke rumah warga untuk mengenal lebih dekat dan mengetahui aktivitas rutin di desa, seperti arisan yang juga menjadi ajang pengajian dan sholawatan.”



Muhammad Mi'raj Masyhuri (Palaran – Simpang Pasir)

Kegiatan di Kelurahan Simpang Pasir

Halo perkenalkan nama saya Muhammad Mi'raj Masyhuri, Saya dari prodi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya akan menceritakan sedikit kegiatan kkn saya di kelurahan simpang pasir.

Di pagi hari yang cerah, kami berkumpul seperti biasa di posko untuk melakukan kegiatan bersih-bersih. Posko ini menjadi tempat yang sering digunakan oleh warga desa untuk berkumpul bersama, terutama saat ada kegiatan masyarakat atau musyawarah desa. Posko ini memiliki peran penting, terutama saat ada acara besar, karena menjadi pusat kegiatan warga. Namun, karena sudah lama tidak dirawat dan jarang dibersihkan, ketika kami datang, posko tersebut tampak kotor dan berantakan. Kami segera berinisiatif untuk membersihkannya, karena posko ini adalah tempat yang sangat berarti bagi warga desa.

Tanggal 8 Juli 2024, saya dan teman-teman memutuskan untuk mengunjungi salah satu rumah warga di Kelurahan Simpang Pasir. Kami ingin lebih mengenal warga dan mengetahui kegiatan apa saja yang rutin diadakan di desa ini.

Setelah berbincang dengan salah satu warga, kami mendapat informasi bahwa salah satu kegiatan rutin yang diadakan adalah arisan warga. Namun, arisan ini tidak hanya sekedar untuk mengumpulkan uang, tetapi juga menjadi ajang bagi warga untuk berkumpul dan melakukan kegiatan lain seperti pengajian dan sholawatan bersama. Salah satu warga bahkan menyarankan agar kami, yang memiliki kemampuan berbahasa Jawa, bisa menjadi pemateri dalam pengajian tersebut.

Usulan ini kami sambut dengan antusias. Setelah pamit dari rumah warga, kami kembali ke posko untuk mendiskusikan siapa yang akan menjadi pemateri dan materi apa yang akan dibawakan. Rustam, salah satu teman saya, merekomendasikan Ustadzah Rahmatillah sebagai pemateri. Beliau adalah seorang dosen di kampus kami UINSI Samarinda dan kami sudah mengenal baik bagaimana cara beliau menyampaikan materi. Rustam menyarankan agar materi yang dibawakan oleh Ustadzah Rahmatillah adalah tentang "Haid", topik yang relevan dan penting untuk dibahas.

Setelah sepakat dengan pilihan ini, Rustam segera menghubungi Ustadzah Rahmatillah untuk memastikan ketersediaan beliau pada tanggal 18 Juli. Beruntung, beliau menyanggupi undangan kami. Mendengar kabar tersebut, kami sangat senang dan semakin semangat dalam mempersiapkan acara pengajian ini.

Hari demi hari berlalu, hingga tibalah tanggal 18 Juli. Seperti biasa, kami berkumpul di posko di pagi hari. Posko

kami berada di samping kantor kelurahan, tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh warga. Kami memulai hari dengan mengajar di Sekolah Dasar 008 Simpang Pasir, sebuah kegiatan yang rutin kami lakukan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat. Mengajar di sekolah ini selalu memberikan pengalaman berharga bagi kami. Melihat semangat belajar dari anak-anak SD di sini memberikan motivasi tersendiri.

Setelah selesai mengajar, kami kembali ke posko untuk beristirahat sejenak sebelum melanjutkan persiapan untuk acara pengajian di sore hari. Kami membagi tugas agar acara bisa berjalan dengan lancar. Saya sendiri ditugaskan untuk menyambut dan mengarahkan Ustadzah Rahmatillah begitu beliau tiba. Tugas ini cukup penting karena kami ingin memastikan bahwa beliau merasa nyaman dan acaranya berjalan sesuai rencana.

Sore harinya, kami beranjak menuju rumah warga yang akan menjadi tuan rumah pengajian. Setibanya di sana, kami segera mempersiapkan segala sesuatu. Saya menunggu di depan rumah, menanti kedatangan Ustadzah Rahmatillah. Tidak lama kemudian, beliau tiba, dan saya langsung menyambutnya dengan hangat. Saya mengantarkan beliau ke tempat duduk yang telah disiapkan, dan acara pun segera dimulai.

Acara pengajian ini diawali dengan sholawatan bersama, menggunakan syair "Sholawat Jawa Tanpo Waton" yang

populer di kalangan warga Jawa. Ini adalah pertama kalinya saya mendengar syair tersebut, dan saya sempat bingung dengan liriknya. Namun, teman-teman saya yang lain ternyata sudah familiar dengan syair ini, dan mereka segera memberikan liriknya kepada saya. Dengan bantuan lirik tersebut, saya pun bisa ikut serta dalam sholawatan dengan penuh semangat.

Setelah sholawatan selesai, acara dilanjutkan dengan pembacaan Surat Yasin. Pembacaan Yasin dilakukan dengan penuh khidmat, diiringi dengan suasana yang tenang dan damai. Suara hujan yang mulai turun membuat suasana semakin syahdu. Hujan memang turun cukup deras, memaksa warga yang berada di luar rumah untuk masuk dan berdesakan di dalam rumah. Meskipun ruangnya menjadi sedikit sempit, semangat warga untuk mengikuti pengajian tetap tinggi.

Ketika Ustadzah Rahmatillah mulai menyampaikan materi tentang haid, suasana menjadi lebih serius. Beliau menjelaskan dengan sangat jelas dan rinci, memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sering kali dianggap tabu untuk dibahas di depan umum. Namun, beliau berhasil membuat para peserta merasa nyaman dan terbuka untuk bertanya. Warga, terutama para ibu-ibu, sangat antusias mendengarkan penjelasan Ustadzah Rahmatillah. Mereka mengajukan berbagai pertanyaan yang relevan dengan pengalaman pribadi mereka, dan Ustadzah Rahmatillah menjawabnya dengan sabar dan jelas.

Menariknya, meskipun topiknya tentang haid, yang umumnya dianggap sebagai topik khusus untuk perempuan, Ustadzah Rahmatillah menekankan pentingnya pemahaman ini bagi laki-laki juga. Beliau menjelaskan bahwa laki-laki yang memiliki pemahaman tentang haid akan lebih bisa mendampingi istri dan anak perempuannya di masa depan. Saya dan teman-teman laki-laki hanya bisa tersenyum mendengar penjelasan ini, karena memang apa yang beliau sampaikan sangat masuk akal.

Setelah materi selesai disampaikan, acara pun ditutup dengan doa bersama. Hujan di luar masih turun, tapi tidak menyurutkan semangat kami untuk melanjutkan acara dengan makan bersama. Pemilik rumah telah menyiapkan hidangan berupa bakso, yang sangat cocok dinikmati di cuaca yang dingin seperti ini. Kami semua makan dengan lahap, dan suasana menjadi lebih hangat dengan canda tawa yang mengiringi. Beberapa dari kami bahkan ingin menambah porsi, saking enakya bakso yang disajikan. Namun, kami malu-malu untuk mengatakannya, dan hanya bisa tersenyum sambil berharap ada sisa bakso yang bisa kami nikmati lagi.

Setelah selesai makan, kami mengambil foto bersama sebagai kenang-kenangan. Momen ini sangat berkesan bagi kami, karena ini adalah salah satu acara pengabdian masyarakat yang berjalan dengan sangat sukses. Tidak hanya itu, tuan rumah juga memberikan kami konsumsi tambahan berupa nasi kotak untuk dibawa pulang. Hal ini membuat kami

merasa sangat dihargai, dan kami pulang ke posko dengan perasaan yang sangat senang.

Pengalaman ini benar-benar memberikan pelajaran berharga bagi kami. Kegiatan di Kelurahan Simpang Pasir ini tidak hanya mempererat hubungan kami dengan warga, tetapi juga memberikan kami kesempatan untuk belajar dan berbagi ilmu. Kami merasa bangga bisa mengadakan kegiatan ini dan berharap bisa terus berkontribusi dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Dokumentasi :





CHAPTER VIII

Kegiatan Posyandu Balita

“Membantu Ibu Ibu Posyandu”



Muhammad Richo Orchafath (Palaran – Simpang Pasir)

Kegiatan Posyandu Balita

Dengan ini kami para mahasiswa kkn kelurahan simpang pasir melakukan salah satu program kerja kami yaitu kegiatan kami adalah posyandu balita yang dilakukan serentak di kelurahan simpang pasir, ada 4 posyandu balita di kelurahan simpang pasir yaitu melati putih, mawar merah , anggrek bulan, dan sumber waras. Kami diminta oleh bapak lurah dan ibu ibu posyandu untuk ikut serta dan membantu kegiatan posyandu balita dengan tema cegah stunting. Dengan maraknya kasus stunting di indonesia ini terutama di kalimantan timur kelurahan simpang pasir membuat agenda ini yang bertujuan agar balita di kelurahan simpang pasir ini tetap tumbuh sehat dan bisa mendapatkan pelayanan yang baik, oleh karena itu dengan adanya kegiatan ini diharap seluruh balita di kelurahan simpang pasir ini bisa mengikuti kegiatan ini dengan baik. Oleh karena itu disini kami para mahasiswa membuat laporan tentang kegiatan posyandu ini tidak hanya untuk sekedar nilai namun juga sebagai kenang kenangan atas oengabdian kami sebagai mahasiswa kkn di kelurahan simpang pasir ini. Dan juga sebagai bukti bahwa kami pernah ikut dalam kegiatan ini. Semoga ini menjadi amal jariyah bagi kita semua yang ikut serta dalam kegiatan ini.

Kegiatan pertama kami adalah pada hari selasa 25 juni 2024, kami mengikuti kegiatan penyuluhan dan pengarahan tentang kegiatan posyandu balita yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 juni 2024. Kegiatan ini dihadiri langsung dengan bapak kelurahan simpang pasir dan para ketua Rt di kelurahan simpang pasir. Kami bersama anak anak pkn politani untuk menjalankan kegiatan posyandu serentak ini yang berjudul mencegah stunting. Kegiatan ini bertujuan agar kegiatan posyandu ini berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya dan kegiatan ini tentang mencegah stunting pada balita yang dimana indonesia darurat stunting, karena banyak nya balita yang mengalami kekurangan gizi di kelurahan simpang pasir ini. Karena kesadaran dari orang tua balita masih banyak yang mengabaikan kegiatan positif ini. Oleh sebab itu semoga kegiatan selanjutnya para orang tua sadar akan adanya kehadiran kegiatan posyandu balita ini.

Kegiatan kami selanjutnya adalah mendata para balita di seluruh wilayah kelurahan simpang pasir pada tanggal 27 juni 2024. Kami mendatangi setiap rumah di kelurahan simpang pasir yang mempunyai balita yang didampingi langsung oleh staf kelurahan simpang pasir dan bapak babinsa dan bapak bhabinkamtibmas kelurahan simpang pasir. Pendataan ini bertujuan agar para balita ikut serta dalam kegiatan posyandu serentak ini dan bertujuan mencegah terjadinya stunting.

Kegiatan kami selanjutnya adalah posyandu balita yang diadakan di seluruh posyandu yang ada di simpang pasir pada

tanggal 29 juni 2024. Yaitu di posyandu melati putih, mawar merah, anggrek bulan dan sumber waras. kegiatan ini di tinjau langsung oleh bapak lurah simpang pasir, para staff, bapak babinsa dan bapak bhabinkamtibmas kelurahan simpang pasir, kami membantu mendata para balita yg datang dan membantu mengukur tinggi badan dan berat badan balita. kegiatan kami cukup lancar dan tidak ada kendala, namun masih ada beberapa kendala yang kami alami masih banyak balita yang tidak datang ke posyandu walaupun sudah terdata. Mungkin masih banyak orang tua yang mengabaikan dan lalai terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak mereka.

Kegiatan posyandu balita terakhir kami yang berada di rt 02 simpang pasir. Seperti biasa kami membantu para ibu ibu posyandu menimbang dan mengukur berat badan para balita. Dan tidak lupa memberi makanan yang bernutrisi kepada balita.

Dengan ada nya kegiatan posyandu ini kami segenap mahasiswa uinsi samarinda berharap warga kelurahan simpang pasir bisa mendapatkan pelayanan yang baik untuk balita mereka, dan juga kami berharap kelurahan simpang pasir terus menerus mengadakan kegiatan seperti ini. Kami juga berharap semoga warga simpang pasir selalu sadar bahwa posyandu balita ini sangat penting. Karena jika bukan dari kesadaran para orang tua sendiri maka kegiatan ini tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu kami sangat berterima kasih kepada kelurahan simpang pasir yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut berpartisipasi

dan ikut serta dalam kegiatan positif ini. Dan kami juga sangat berterima kasih kepada pkn politani yang sudah mau bekerja sama dalam kegiatan posyandu ini. Semoga kita semua bisa berkumpul dan bertemu lagi di suatu hari nanti dalam kegiatan positif ini.

Dokumentasi :





CHAPTER IX

Posko Membaca

“Posko Membaca menjadi wadah anak-anak tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca namun juga meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan mencintai proses membaca.”



Sulastri (Palaran – Simpang Pasir)

Posko Membaca : Menyelami Makna Setiap Bacaannya

Posko KKN UINSI Simpang Pasir berada di tengah pemukiman warga. Anak-anak yang tinggal di daerah sekitar posko setiap harinya mengunjungi kami untuk sekedar bermain dan bercerita. Suatu hari kami bertanya, apakah mereka suka membaca buku? Selain buku pelajaran sekolah, apakah mereka memiliki buku bacaan lainnya?. Kami menyimpulkan bahwa anak-anak tersebut memiliki ketertarikan dengan membaca tapi belum cukup terfasilitasi. Hal tersebut kami manfaatkan untuk membuat program yang sarannya adalah anak-anak dengan tujuan meningkatkan minat baca mereka. Program tersebut kami beri nama Posko Membaca.

Posko Membaca diadakan sebagai aksi nyata merespon data yang dikeluarkan UNESCO pada tahun 2020 menyebutkan bahwa Indonesia menempati urutan kedua dari bawah soal literasi dunia. Minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca. Namun angin segar datang dari data yang dirilis oleh Perpustakaan tahun 2022. Data tersebut menunjukkan indeks literasi masyarakat kota Samarinda

mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan menduduki peringkat tertinggi se-Kalimantan Timur. Kedua data tersebut menjadi penyemangat kami untuk menghadirkan buku bacaan anak dan menemani prosesnya membaca. Posko Membaca menjadi wadah anak-anak tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca namun juga meningkatkan kemampuan memahami bacaan dan mencintai proses membaca.

Posko Membaca mengusung *tagline* #SukaBacaDariRumah. Posko KKN UINSI Simpang Pasir digambarkan sebagai rumah, yaitu tempat yang aman, nyaman dan tenang bagi anak-anak mengeksplorasi dunia lewat buku. Hal ini sekaligus menekankan pentingnya peran lingkungan rumah dalam mengenalkan buku dan membangun kebiasaan membaca. Dengan dukungan dan suasana yang nyaman di rumah, kecintaan pada membaca dapat tumbuh dengan alami. *Tagline* ini juga mengingatkan bahwa kebiasaan positif seperti membaca bisa ditanamkan dan dipupuk sejak dini, dimulai dari keluarga dan lingkungan terdekat.

Posko membaca layaknya perpustakaan yang menyediakan buku anak terbaru dengan berbagai tema, mulai dari adab anak Islam, pengetahuan alam dalam Al-Qur'an, serial 10 sahabat dijamin masuk surga, seri tarbiyah jinsiyah, hingga kisah anak Palestina. Selain baca mandiri, anak-anak juga dibacakan buku dengan metode *read aloud* atau membaca nyaring. Metode ini mengharuskan kakak-kakak KKN membacakan teks buku dengan nyaring. Metode ini memiliki beberapa tujuan, seperti meningkatkan keterampilan

mendengar, memperluas kosakata, dan menumbuhkan minat baca. Dalam prosesnya, anak-anak bisa mendengar bagaimana kata-kata diucapkan, memahami alur cerita, dan terlibat dalam diskusi seputar bacaan.

Kegiatan Posko Membaca menghadirkan aktivitas lain seperti belajar dan bermain. Pada tanggal 3 Juli 2024, anak-anak diajak untuk mengenal kisah anak Palestina. Mereka dibacakan buku dengan judul Kenangan Mansour lalu kakak-kakak KKN memberikan beberapa pertanyaan tentang bagaimana perasaan mereka melihat kondisi anak-anak Palestina saat ini. Mereka sangat antusias mendengarkan cerita tersebut. Kisah anak Palestina bernama Mansour tersebut mengetuk rasa kepedulian mereka terhadap apa yang terjadi di Palestina. Kegiatan dilanjutkan dengan mewarnai gambar dua anak yang membawa bendera Indonesia dan Palestina. Hal ini menggambarkan dukungan dari anak Indonesia terhadap perjuangan anak Palestina meskipun berasal dari dua negara yang berbeda.

Pada tanggal 8 Juli 2024, Posko Membaca mengangkat tema Seri Tarbiyah Jinsiyah. Tema ini merupakan upaya edukasi masalah seksual ke anak sejak dini yang mengacu pada akhlak dan adab sesuai dengan nilai-nilai Islami. Tema ini diangkat sebagai ikhtiar pencegahan pelecehan seksual sejak dini dan bisa melindungi dirinya dari kejahatan seksual. Anak-anak dikenalkan dengan mana saja bagian tubuh yang boleh disentuh dan tidak boleh disentuh serta apa saja yang harus dilakukan jika ada orang lain yang menyentuh area pribadi

mereka. Kegiatan diakhiri dengan pengisian lembar kerja sentuhan boleh dan tidak boleh. Anak-anak nampak semangat dalam prosesnya.

Posko Membaca memiliki kesan tersendiri bagi saya. KKN UINSI Kelurahan Simpang Pasir berkesempatan ikut andil dalam meningkatkan minat baca anak di Kelurahan Simpang Pasir. Anak-anak yang dibangkitkan minat bacanya sejak dini akan terbiasa berpikir kritis, memiliki kemampuan analisis yang baik, dan memiliki wawasan yang luas. Setiap rumah sudah seharusnya menjadi tempat pertama bagi anak mengenal buku bahkan sebelum mereka bisa membaca. Orang tua sudah seharusnya menemani anak sejak dini berinteraksi sederhana dengan buku, seperti melihat gambar dan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh orang tua, sudah bisa menanamkan kecintaan terhadap buku dan belajar. Semoga anak-anak di Kelurahan Simpang Pasir tumbuh menjadi anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia.

Dokumentasi :





CHAPTER X
BIODATA PENULIS

“Bagian ini berisikan biodata penulis dalam cerita”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024

Biodata Penulis



Nama : Nabila Salsabila
NIM : 2031710036
Prodi : Ekokomi Syari'ah
Fakultas : FEBI
TTL : Enrekang, 23-03-2002
Jabatan KKN : Sekertaris 1



Nama : Fatimah Az-zahrah
NIM : 211101252
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiya dan Ilmu
Keguruan
TTL : Samarinda, 28-03-2002
Jabatan KKN : Sekertaris 2



Nama : Mega Mutiara
Ramadhani
NIM : 2111101115
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
TTL : Samarinda, 01-12-2001
Jabatan KKN : Pubdekdok



Nama : Rustam
NIM : 2121508065
Prodi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah
TTL : Malaysia, 17-04-2001
Jabatan KKN : Humas



Nama : Nur Amelia Az-zahra

NIM : 2141912007

Prodi : Komuniskasi dan
Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab
dan Dakwah

TTL : Samarinda, 02-04-2003

Jabatan KKN : Pubdekdok



Nama : M. Rico Orchafath

NIM : 2111204033

Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

TTL : Samarinda, 18-10-2003

Jabatan KKN : Humas



Nama : Sulastri
NIM : 2111305036
Prodi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
TTL : Samarinda, 28-06-1996
Jabatan KKN : Humas



Nama : M. Miraj Masyhuri
NIM : 2131811005
Prodi : Perbankan Syari'ah
Fakultas : FEBI
TTL : Samarinda, 24-09-2003
Jabatan KKN : Ketua



Nama : Sutriya Rosna
NIM : 2111101222
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
TTL : Banyuwangi, 16-05-1981
Jabatan KKN : Bendahara